

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak sejak dini. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Bagi bangsa, pendidikan merupakan kebutuhan yang dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi, dan kemampuan sebagai generasi penerus Bangsa.¹

Pendidikan yang diberikan untuk anak usia dini merupakan upaya peletakan dasar pengembangan pribadi anak, membimbing dan mengasuh serta pemberian tugas kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak. Sejalan dengan itu hadits Nabi pun menerangkan bahwa

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya: "Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah (suci). Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani." (HR Bukhari dan Muslim)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang berperan membina peserta didik usia 0-6

¹ Nisroha Awaliyati Restiyaningrum, "Implementasi Metode Eksperimen Dalam Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia" 3 (2022): 21–37.

tahun dalam mengoptimalkan aspek-aspek perkembangannya.² Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak secara holistik, yang mencakup aspek kognitif, fisik, sosial, dan emosional.

Pendidikan merupakan aset dan modal bagi manusia yang dimulai sejak lahir untuk menjalani proses kehidupan (pengembangan kepribadian, pengetahuan, ketrampilan hidup) sampai akhir hayat.³ Bangsa Indonesia saat ini benar-benar membutuhkan sistem pendidikan yang berbeda dari sebelumnya karena bangsa yang berkualitas merupakan bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tentu saja harus memberikan warna baru dalam aspek pendidikan yang ada di Indonesia.⁴

Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Dalam proses berkembang anak memiliki ciri fisik, kognitif, konsep diri, pola koping dan perilaku sosial.⁵ Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan, anak mempunyai karakter tertentu dan tidak sama dengan orang dewasa mereka selalu aktif dan dinamis dan

² Moh Fauziddin, "Peningkatan Kemampuan Kerja Sama melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar" 2 (2016).

³ Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>.

⁴ Auliya Javanisa et al., "Implementasi kurikulum sekolah penggerak terhadap motivasi peserta didik," *Jurnal kalam Pendidikan PGSD Kebumen* 1 (2022): 34–47.

⁵ Amir, E., *Ilmu Dasar Keperawatan, Ilmu dasar keperawatan*, 2021.

mempunyai rasa ingin tau terhadap apa yang dilihat didengar atau dirasakanya.⁶

Di Indonesia, kurikulum pendidikan anak usia dini telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan pada usia dini. Salah satu institusi pendidikan yang memegang peran penting dalam menyediakan layanan pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-Kanak (TK).

Kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum tidak hanya berisi program kegiatan, tetapi juga berisi tentang tujuan yang harus ditempuh serta alat evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Kurikulum menjadi pedoman rangkaian proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah sebagai penyedia layanan pendidikan formal.⁷

Menurut UU No.20 tahun 2003, Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

Dalam standar kompetensi kurikulum pendidikan anak usia dini tercantum bahwa tujuan pendidikan untuk membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-

⁶ Anggani sudono, *sumber belajar dan alat permainan*, (jakarta:Depdikbud dirjen dikti proyek pendidikan tenaga akademik, 2011)

⁷ Sriwati Sudirman, Tri Endang Jatmikowati, dan Nuraini Kusumaningtias, "Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Jember," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.47134/paud.v1i1.32>.

nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik / motorik, dan seni, untuk memasuki pendidikan dasar.⁸ Dikatakan sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, kurikulum memiliki peranan yang sangat penting bagi seorang individu dalam bidang pendidikan karena kurikulum harus mampu dijadikan sebagai pedoman ketercapaian pendidikan.

Perubahan kurikulum ini mendorong terjadinya perubahan kurikulum dan paradigma pembelajaran. Tujuan dari perubahan paradigma tersebut antara lain untuk memperkuat kemandirian guru sebagai pengawas proses pembelajaran, melepaskan kendali standar yang terlalu mengikat dan menuntut proses pembelajaran yang homogen di semua satuan. Pendidikan di Indonesia, dan menguatkan student agency, yaitu hak dan kemampuan peserta didik untuk menentukan proses pembelajarannya melalui penetapan tujuan belajarnya, merefleksikan kemampuannya, serta mengambil langkah secara proaktif dan bertanggungjawab untuk kesuksesan dirinya.⁹

Suatu lembaga yang berdiri di tengah tengah masyarakat sudah barang tentu memiliki visi misi dan tujuan masing-masing. Salah satunya yaitu lembaga atau organisasi yang berada di masyarakat adalah Muslimat NU. tahun 1992 adalah awal terbentuknya organisasi perempuan di Indonesia dengan ideologi yang berbeda. Berbagai perkumpulanpun hampir

⁸ Depdiknas pedoman pembelajaran fisik motorik di taman kanak-kanak.(depdiknas jakarta: 2007) hlm. 143.

⁹ Sudirman, Jatmikowati, dan Kusumaningtiyas, "Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Jember."

diseluruh wilayah Indonesia baik yang berdiri sendiri atau sebagai bagian dari organisasi lain yaitu Aisyiyah bagian dari Muhammadiyah, serikat perempuan Indonesia bagian dari partai serikat Islam Indonesia dan Muslimat NU bagian dari NU.¹⁰

Muslimat merupakan organisasi yang memiliki beberapa bidang-bidang diantaranya yaitu bidang organisasi dan keanggotaan, bidang social kependudukan dan lingkungan hidup, bidang kesehatan, bidang da'wah, bidang ekonomi koperasi dan agrobisnis, bidang tenaga kerja, bidang penelitian pengembangan komunikasi dan informasi, bidang hukum dan advokasi dan bidang pendidikan dan kaderisasi.¹¹

Muslimat NU sebagai salah satu badan otonom NU yang berfungsi melaksanakan kebijakan NU yang berkaitan dengan kelompok masyarakat dan anggotanya perorangan. Muslimat NU didirikan sebagai sebuah organisasi yang bertujuan yaitu, pertama terwujudnya wanita Islam yang berilmu beramal dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berguna bagi agama nusa dan bangsa. Kedua terwujudnya wanita Islam sadar akan hak dan kewajibannya menurut ajaran agama Islam. Ketiga terlaksananya tujuan jam'iyah NU dikalangan wanita sehingga terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur yang diridloi Allah SWT.¹²

¹⁰ Aulia Wisda dan N U R Fitriana, "Peran Muslimat Nu Dalam Pengembangan Sdm Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto," 2017.

¹¹ Sutrikah, ""PERAN SERTA ORGANISASI MUSLIMAT NU DALAM MEMBENTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KECAMATAN PADANGAN"" 4, no. 1 (2021): 1-23.

¹² Wisda dan Fitriana, "Peran Muslimat Nu Dalam Pengembangan Sdm Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto."

Dalam hal ini Muslimat NU berperan dalam membentuk pendidikan anak usia dini dilembaga lembaga yang ada di Kabupaten Bojonegoro terutama di Kecamatan Kalitidu untuk meningkatkan peran guru dan membantu sehingga mereka dalam melakukan pembelajaran pada anak agar mempunyai bekal yang sangat kuat, dan mendukung adanya pendidikan yang ada di Kecamatan Kalitidu tersebut. Di kalitidu sendiri Muslimat NU memiliki beberapa Lembaga Pendidikan diantaranya yaitu TK Muslimat NU 01, TK Muslimat NU 04, TK Muslimat NU 05 dan TK Muslimat NU 07.

TK Muslimat NU merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan anak usia dini berbasis agama Islam dan nilai-nilai ke-Nahdlatul Ulama (NU). Dalam konteks ini, Analisis Penerapan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan akademik kepada anak-anak, tetapi juga untuk membentuk karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai agama Islam dan ke-Nahdlatul Ulama.

Adapun kurikulum aswaja AUD, merupakan kurikulum yang digunakan pada pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat NU. Pembelajaran Aswaja An-Nahdliyah merupakan pembelajaran agama yang sesuai dengan tuntunan dan sunnah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Adanya kurikulum aswaja ini merupakan upaya yang terarah dan berkesinambungan untuk mengenalkan

dan menanamkan paham aswaja supaya peserta didik tahu dan meyakini sehingga bisa mengamalkannya. Pendidikan aswaja juga menjadi sarana membangun pemahaman Islam yang toleran, inklusif dan moderat.

Berdasarkan pada berita yang beredar, Mediacom.id mengungkapkan bahwa pelatihan kurikulum merdeka pada guru terlalu singkat sehingga menimbulkan kurangnya pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum merdeka karena hal tersebut anggota komisi X DPR RI Ferdiansyah mengatakan bahwa dukungan Kemendikbudristek masih kurang maksimal dalam penerapan kurikulum merdeka.¹³ Dampak dari kurangnya pelatihan tersebut menimbulkan sebuah tantangan baru bagi guru, karena perubahan kurikulum maka tidak hanya merubah sistem administrasi tetapi juga merubah instrument yang digunakan.

Selain tantangan tersebut, guru di tingkatan PAUD juga harus pandai mengatur bagaimana proses administrasi dari tahap perencanaan hingga evaluasi apalagi instansi pendidikan anak usia dini biasanya menggunakan dua kurikulum yang disatukan. Karena kurikulum PAUD yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama selain menggunakan kurikulum merdeka juga menggunakan kurikulum Aswaja. Hal ini menuntut kolaborasi antar dua kurikulum yang akan digunakan. Jika dalam perencanaan hingga evaluasi menggunakan metode yang tepat maka kurikulum akan maksimal diimplementasikan namun sebaliknya, jika

¹³ Ahmad Sahnan Novan Ardy Wiyani, Windiarsih, "PRAKTEK PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA BINATANG DI RA DIPONEGORO 153 AJIBARANG KULON KABUPATEN BANYUMAS," *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 229–41.

metode yang digunakan dalam perencanaan hingga evaluasi kurang tepat maka hasil yang dicapai kurang maksimal.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi tentang Analisis Penerapan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU Se-Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum di pendidikan anak usia dini pada saat ini peneliti termotivasi melakukan penelitian. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan efektivitas pendidikan awal anak-anak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta untuk memahami nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan yang digunakan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini di Lembaga Muslimat tersebut.



UNUGIRI

B. FOKUS PENELITIAN

Rumusan masalah penelitian ini mencakup beberapa pertanyaan utama yang diarahkan untuk memahami dan menganalisis Penerapan Kurikulum Pendidikan di TK Muslimat NU Se-Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

1. Apa saja nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan yang ada dalam kurikulum ke-NU-an diTK Muslimat NU, dan bagaimana implementasinya dalam pembelajaran sehari-hari?
2. Bagaimana efektivitas penerapan kurikulum pendidikan di TK Muslimat NU Se-Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari rumusan masalah ini adalah untuk:

1. Untuk memahami nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan yang ada dalam kurikulum ke-NU-an di TK Muslimat NU, dan bagaimana implementasinya dalam pembelajaran sehari-hari?
2. Untuk memahami efektivitas penerapan kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Muslimat NU Se-Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan?

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini akan berbeda-beda tergantung pada peran dan kepentingan masing-masing pihak. Berikut adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian tersebut :

1. Secara Teoritis

a) Kontribusi terhadap Literatur Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam dan kurikulum sekolah agama. Ini akan membantu memperkaya pemahaman tentang strategi dan pendekatan pendidikan yang efektif dalam konteks keagamaan.

b) Pemahaman Lebih dalam tentang Kurikulum Islami Menyediakan wawasan mendalam tentang bagaimana kurikulum Islam diterapkan dalam praktik, termasuk cara integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran sehari-hari di TK Muslimat NU.

2. Secara Praktis

a) **Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas kurikulum yang diterapkan di TK Muslimat NU.

b) **Penyusunan Rencana Pembelajaran yang Lebih Efektif:**

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan anak usia dini.

c) **Peningkatan Kompetensi Guru**

Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk guru-guru dalam implementasi kurikulum yang efektif, yang dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar anak-anak secara holistik.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Guna menghindari adanya kesalah pahaman tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi, diantaranya:

1. **Kurikulum PAUD**

Kurikulum PAUD Pengertian kurikulum dalam kamus bahasa Indonesia adalah serangkaian mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan. Istilah kurikulum berasal dari kata latin “*curriculum*”. Ini berarti jarak yang harus ditempuh pelari pada saat itu. Oleh karena itu, kurikulum merupakan masa pendidikan yang harus ditempuh siswa untuk memperoleh ijazah.

Kurikulum di indonesia setelah indonesia merdeka pada tahun 1945 telah mengalami 9 kali perubahan diantaranya adalah pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan 2013. kurikulum

disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing - masing satuan pendidikan.¹⁴

Menurut UU RI no.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

Kurikulum itu dikatakan sebagai suatu yang bersifat dinamis dalam system pendidikan, serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Meskipun demikian perubahan dan pengembangan itu harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Perubahan dan pengembangan kurikulum juga harus memiliki visi dan arah yang jelas, mau dibawa kemana sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut.

2. TK Muslimat NU

Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) di Kecamatan Kalitidu merupakan lembaga pendidikan pra-sekolah yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan tradisi NU. TK Muslimat NU

¹⁴ Maula, I., Awe, E. Y., Azhari, J. F., Fitriana, E., Fahmi, I., Nasution, R., & Qodat, A. (2021). *Buku Kurikulum Pendidikan*. CV. AZKA PUSTAKA.

¹⁵ Minuchin, "Komponen Kurikulum Menurut Uu No 20 Tahun 2003" 4 (2003): 147–73.

bertujuan untuk memberikan anak pendidikan usia dini yang holistic dengan memperhatikan aspek spiritual, intelektual, sosial dan emosional.

Mereka biasanya mengintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan umum unsur-unsur agama Islam dan nilai-nilai karakter seperti toleransi, keadilan, dan solidaritas yang diajarkan dalam ajaran Islam dan NU. TK Muslimat NU juga sering kali menekankan pada pengembangan kreativitas anak-anak melalui berbagai aktivitas dan pembelajaran yang menarik.

Ini adalah organisasi pembelajaran PAUD yang didirikan oleh Muslimat NU, organisasi perempuan yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama, organisasi Islam terbesar di Indonesia. TK Muslimat NU berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan masyarakat, memberikan layanan pendidikan yang tidak sebatas mendidik anak usia dini, namun juga mendukung pengembangan masyarakat secara menyeluruh.

Suatu lembaga yang berdiri di tengah tengah masyarakat sudah barang tentu memiliki visi misi dan tujuan masing-masing. Salah satunya yaitu lembaga atau organisasi yang berada di masyarakat adalah Muslimat NU. tahun 1992 adalah awal terbentuknya organisasi perempuan di Indonesia dengan ideologi yang berbeda dan keinginannya mereka pada awalnya menekankan pendidikan yang membuka cakrawala kaum wanita.

F. ORISINALITAS PENELITIAN

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul dan Tempat Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sriwati Sudirman, Tri Endang Jatmikowati, Nuraini Kusumaningtias. (2023)	Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Jember	Mengidentifikasi dan memperoleh informasi tentang penerapan kurikulum merdeka di pendidikan anak usia dini Kabupaten Jember, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan hambatan.	Metode Deskriptif Kualitatif	Bahwa implementasi kurikulum di pendidian anak usia dini Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan hambatan.
2.	Joni Albar, Mastiah.(2022)	Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar	Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Siswa yang disebabkan oleh berbagai indikator-indikator yang mendukung dari kelebihan kurikulum merdeka yang memberikan	Metode Literature review.	Dengan mengoptimalkan kemampuan guru di dalam proses pembelajaran mampu memberikan dampak yang siqnifikan dengan konsep pembelajaran merdeka dan proses

			dampak signifikan upaya perbaikan kualitas pendidikan dengan pemutakhiran kurikulum		pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.
3	Nurias Zetya Nawang Lupi. (2017)	Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Bululawang	Permasalahan yang di teliti mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum 2013 di lembaga PAUD. Di kecamatan Bululawang Kab, Malang dalam pelaksanaan pembelajarannya masih belum banyak yang menerapkan kurikulum K13 dikarenakan kurangnya pemahan tentang kurikulum 2013	Metode Kualitatif	Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang paling berperan besar adalah pendidik, tingkat kreativitas pendidik akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak.

4	Endah Wahyu Sugiharti (2022)	Analisis Komparatif Kurikulum 2013 Dan Merdeka Pada Aspek Perkembangan Bahasa Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)	Perbedaan isi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dan Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini pada aspek perkembangan bahasa.	Studi perpustakaan (Library Research)	aspek perkembangan bahasa kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini terdiri dari beberapa program pengembangan yaitu enam aspek perkembangan anak. kurikulum 2013 membentuk kompetensi yaitu Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Fokus pada kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini adalah anak mampu memahami bahasa reseptif, anak mampu mengekspresikan bahasa, dan keaksaraan..
---	------------------------------	--	--	---------------------------------------	---

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul dan Tempat Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Umi Sinta Nuraini (2024)	Analisis Penerapan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro	Penerapan kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Muslimat NU untuk membentuk karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai agama Islam dan ke-Nahdlatul Ulama juga mempertimbangkan kearifan lokal serta budaya masyarakat sekitar.	Metode Deskriptif Kualitatif	Untuk memastikan efektivitas pendidikan awal anak-anak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta untuk memahami nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan yang ada dalam kurikulum ke-NU-an di TK Muslimat NU, dan bagaimana implementasinya dalam pembelajaran sehari-hari

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan digunakan sebagai pedoman dan bertujuan untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi penulisan ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Pada bagian inti, terdiri dari Bab I menjelaskan tentang pendahuluan yang menjelaskan unsur – unsur penelitian yaitu: konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II menjelaskan tentang kajian teori yang terbagi menjadi 3 sub - sub bab yaitu; sub bab pertama tentang kurikulum PAUD yang meliputi pengertian kurikulum PAUD. Sub bab kedua menjelaskan tentang

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang terbagi menjadi 7 sub-sub bab yaitu; sub bab pertama tentang pendekatan dan jenis penelitian, sub bab ke-dua tentang kehadiran peneliti, sub bab ke-tiga tentang lokasi penelitian, sub bab ke-empat tentang sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder, sub bab ke-lima tentang teknik pengumpulan data yang meliputi teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sub bab ke-enam tentang teknik analisis data yang meliputi *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), *Conclusion Drawing / Verifikation* (penarikan kesimpulan). Sub bab ke-tujuh tentang pengecekan keabsahan data yang meliputi triangulasi sumber dan perpanjangan penelitian.

Bab IV menjelaskan tentang paparan data deskripsi data dan laporan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan saran daftar pustaka dan lampiran-lampiran.